

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan perekonomian banyak perusahaan mengalami perkembangan yang cukup mengesankan, sama halnya dengan perusahaan pembiayaan. Tetapi tidak hanya itu saja, banyak perusahaan baru yang masuk dengan mudahnya tetapi banyak pula yang keluar dengan cepatnya. Hal tersebut membuat perusahaan dituntut untuk cepat tanggap menghadapi pasar untuk tetap bertahan. Oleh karena itu perusahaan pembiayaan kini melebarkan usahanya, karena jenis barang yang dibiayai pun terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan transportasi, kini berkembang pada keperluan kantor, manufaktur, konstruksi dan pertanian.

Banyak hal yang harus diperhatikan perusahaan yaitu pasang surutnya ekonomi suatu negara yang digerakkan oleh berbagai variabel makroekonomi. Selain itu, konsumsi masyarakat juga mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan.

Saat ini, perusahaan pembiayaan memasuki masa yang sulit. Berdasarkan catatan Biro Riset infoBank, dalam Rating 137 *Multifinance* 2007 menunjukkan dari 214 perusahaan pembiayaan yang ada, hanya 152 perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan, lima perusahaan diketahui tidak mengumumkan laporan keuangan dan 57 perusahaan masih dalam bentuk izin. (sumber: Bisnis Indonesia).

Kondisi tersebut disebabkan oleh kenaikan suku bunga perbankan, fluktuasi dan melemahnya nilai tukar rupiah, jumlah uang yang beredar serta kenaikan inflasi yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat.

Tingkat suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar dan nilai tukar Rupiah adalah variabel yang mempengaruhi unsur-unsur di dalam permintaan agregat yang meliputi konsumsi privat, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor dan impor. Dengan semakin membaiknya keempat indikator ini, secara teoritis besaran permintaan agregat juga akan mengalami perbaikan.

Contohnya saja, saat terjadinya kenaikan suku bunga menyebabkan bank-bank menaikkan suku bunga. Tidak hanya itu, bank-bank pun akan semakin selektif dalam pengucuran kredit. Jadi, *multifinance* yang mempunyai sumber dana utama dari perbankan akan mengalami masalah dari dua sisi sekaligus. Pertama, harga dana makin mahal dan relatif lebih sulit dan di satu sisi risiko makin besar karena harga ke konsumen lebih mahal serta sekaligus menurunnya daya beli masyarakat. Dampak lainnya konsumen tidak mampu melunasi kewajibannya. Pada akhirnya, perusahaan pembiayaan mengalami kesulitan dalam kelancaran usahanya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk menjadikannya bahan penulisan karya akhir. Topik yang diangkat adalah mengenai pengaruh variabel makro ekonomi terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan (*Multifinance*).

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan yang menjadi pokok permasalahannya sebagai berikut:

- a. Apakah antara variabel-variabel makro seperti tingkat suku bunga SBI, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar USA, *money supply* (jumlah uang beredar) dan tingkat

inflasi masing-masing mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan?

- b. Bagaimana pengaruh variabel makroekonomi tersebut secara parsial maupun bersama-sama terhadap kinerja perusahaan pembiayaan?

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan mengetahui hubungan antara tingkat suku bunga SBI, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar USA, *money supply* (jumlah uang beredar) dan tingkat inflasi masing-masing dengan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan.
- b. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel makroekonomi tersebut secara parsial maupun bersama-sama terhadap kinerja perusahaan pembiayaan.

I.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya dengan pembahasan lebih dalam dengan mengembangkan isu-isu yang ada.
- b. Dari segi investor, dapat digunakan sebagai salah satu masukan guna memberikan pemahaman yang sederhana mengenai pentingnya pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dan perusahaan pembiayaan pada khususnya.

- c. Memberikan gambaran secara umum mengenai penggunaan variabel-variabel ekonomi dengan kemampuan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan tersebut.
- d. Dari segi ilmu pengetahuan, berkaitan dengan *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yaitu pasar yang efisien, dimana investor tidak hanya memprediksikan harga saham suatu perusahaan dari laporan keuangan (*historical*) saja tetapi juga dapat melihat, membaca, mengamati dan memahami faktor-faktor makroekonomi yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- e. Bagi manajemen perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengambil langkah-langkah strategi maupun sebagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk menjalankan usaha perusahaan. Dengan demikian, pihak manajemen perusahaan dapat memikirkan lebih jauh upaya dan inovasi baru untuk tetap bertahan (*survival*) dalam kondisi perekonomian yang sedang surut.

I.5 RUANG LINGKUP MASALAH

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada analisis fundamental industri pembiayaan dengan dibantu rasio-rasio keuangan yang akan dianalisis untuk mengetahui rasio yang paling berperan dalam mendeteksi kegagalan perusahaan pembiayaan dan bagaimana ketepatan prediksinya. yaitu:

- a. Likuiditas akan diukur dengan *Current Ratio* (CR).
- b. Rentabilitas akan diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).
- c. Profitabilitas akan diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM).
- d. Leverage akan diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER).

e. Efektivitas akan diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

Data-data perusahaan pembiayaan yang diambil adalah data dari September (Q3) 2005 sampai dengan September (Q3) tahun 2007. Pemilihan periode waktu dalam penelitian ini diambil dengan pertimbangan pada tahun 2005 keadaan makroekonomi di Indonesia sudah mulai stabil sehingga tidak terdapat gejolak yang ekstrim. Selain itu pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sampel perusahaan yang cukup sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang lebih informatif. Sedangkan pemilihan data sampai dengan September 2007 dimaksudkan agar penelitian meliputi data yang aktual. Sedangkan variabel makroekonomi yang digunakan dibatasi 4 variabel sebagai berikut:

a. Tingkat inflasi

Tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan data tingkat nasional per bulan.

b. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga yang digunakan berdasarkan data tingkat suku bunga Surat Berharga Bank Indonesia per akhir bulan.

c. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika

Perubahan nilai tukar yang digunakan berdasarkan nilai tukar rupiah terhadap 1 USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia setiap akhir bulan.

d. Perubahan jumlah uang beredar (*money supply*)

Perubahan jumlah uang beredar yang digunakan berdasarkan data dari Bank Indonesia yaitu uang beredar M2 (terdiri dari uang kartal dan uang giral, ditambah dengan rekening tabungan, deposito berjangka dan *mutual funds*).

Analisis didasarkan pada indikator keuangan yang kemudian dikaitkan dengan kondisi perekonomian nasional yang merupakan faktor pengaruh yang besar dalam kegiatan operasional perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar

di BEJ selama periode penelitian yaitu September tahun 2005 sampai dengan September tahun 2007.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam pembahasan akan dibagi sistematika penulisannya menjadi lima bab yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan dapat memberikan gambaran secara utuh mengenai isi dari analisis ini. Secara garis besar, kerangka penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab dua merupakan tinjauan literatur yang relevan dengan analisis yang akan dilakukan dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran atas penelitian dan langkah-langkah yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada meliputi gambaran umum perusahaan, kerangka berpikir, rancangan penelitian, metode penelitian dan penentuan sampel, variabel penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan hipotesis serta model dan teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengolahan data yang telah diperoleh, melakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan uji statistik, serta penguraian variabel-variabel independen terpilih dan membahas bagaimana hubungan antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen serta pengaruh variabel makroekonomi tersebut secara parsial maupun bersama-sama terhadap kinerja perusahaan pembiayaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini, penulis mencoba menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, serta mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu dan bermanfaat ke depannya.

